

ABSTRAK

Alim, Syahrul. 2012. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Tristiadi Ardi Ardani, M.Psi, Psi

Kata kunci: Religiusitas, Makna hidup

Menjalani kehidupan sebagai seorang narapidana merupakan suatu bentuk kehidupan yang sarat akan penderitaan. Seorang terpidana terpaksa ataupun tidak akan mengalami berbagai macam kehilangan, seperti kehilangan kepribadian, kemerdekaan, pelayanan, hubungan antar lawan jenis, dan kehilangan harga diri. Kehilangan-kehilangan di atas secara akumulatif dirasakan oleh narapidana dan ditenggarai dapat membuat hidup narapidana kehilangan makna. Dalam situasi krisis seperti itu, keberadaan agama dalam kehidupan narapidana sangat penting adanya. Agama dapat menjadi *resource* yang berkontribusi nyata dalam melahirkan kebermaknaan hidup pada diri narapidana. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai: 1) bagaimana tingkat religiusitas narapidana; 2) bagaimana tingkat kebermaknaan hidup narapidana; 3) bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui tingkat religiusitas narapidana; 2) mengetahui tingkat kebermaknaan hidup narapidana; 3) mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *puspositive sampling*, melalui teknik tersebut diperoleh subjek penelitian sebanyak 70 narapidana dari jumlah populasi 310 orang. Kebermaknaan hidup diidentifikasi sebagai variabel terikat, sedangkan religiusitas sebagai variabel bebas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode skala model Likert, meliputi skala religiusitas melalui dimensi yang dikemukakan Glock & Stark dan skala kebermaknaan hidup yang diadaptasi dari MLQ Steger & Frazier, serta dilengkapi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa skala religiusitas yang terdiri dari 50 aitem, sebanyak 47 aitem dinyatakan sahih dan tiga aitem dinyatakan gugur. Sedangkan skala kebermaknaan hidup yang terdiri dari 10 aitem seluruhnya dinyatakan sahih. Dari hasil analisa, ditemukan persamaan regresi sebagai berikut: 1) Mayoritas religiusitas narapidana berada pada level sedang yaitu sebanyak 56 responden dengan jumlah persentase 80%; 2) Mayoritas makna hidup narapidana berada pada level sedang yaitu sebanyak 49 responden dengan jumlah persentase 70%; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana dengan koefisien regresi sebesar 0,558 dan r^2 sebesar 0,311. Hal ini berarti bahwa 31,1% pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain.